

Jumat, 29 Januari 2021

1. [HOAKS] Dokumen "Ramuan Covid Kemenkes" Kementerian Kesehatan RI



Penjelasan :

Telah beredar sebuah dokumen dengan nama file "Ramuan Covid Kemenkes", dokumen tersebut beredar pada platform media sosial dan mengatasnamakan Kementerian Kesehatan RI.

Faktanya, dokumen dengan nama file "Ramuan Covid Kemenkes" yang mengatasnamakan Kemenkes RI tersebut adalah salah. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes memberikan klarifikasi pada Media Cek Fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id) bahwa Kemenkes RI tidak pernah mengeluarkan dokumen dengan nama file tersebut, adapun dokumen yang pernah dirilis terkait Obat Tradisional adalah Surat Edaran bernomor HK.02.02/IV/2243/ 2020 dengan nama file "SE Dirjen ttg Pemanfaatan Obat Tradisional"

Hoaks

Link Counter:

-<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GbmqnV1b-cek-fakta-beredar-dokumen-kemenkes-s-oal-ramuan-covid-19-hoaks-ini-faktanya>
 -<https://www.kemkes.go.id/article/view/20052100005/kemenkes-sarankan-masyarakat-manfaatk-an-obat-tradisional.html>

Jumat, 29 Januari 2021

2. [HOAKS] Anies Dicapot dari Jabatan Gubernur DKI



Penjelasan :

Telah beredar sebuah narasi di media sosial yang mengatakan bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dicopot dari jabatannya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim Anies Baswedan dicopot dari jabatan sebagai Gubernur DKI Jakarta adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi valid dari media arus utama terkait hal itu.

Hoaks

Link Counter:

-https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nN9r3v3b-cek-fakta-anies-dicopot-dari-jabatan-gubernur-dki-ini-faktanya?utm_source=desktop&utm_medium=terbaru&utm_campaign=WP

Jumat, 29 Januari 2021

3. [DISINFORMASI] Legenda Bisbol Amerika Serikat Meninggal Dunia Karena Vaksin



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook sebuah narasi yang mengklaim bahwa, Vaksin Covid-19 menjadi penyebab utama legenda bisbol Amerika Serikat Hank Aaron meninggal dunia di usia 86 tahun.

Dilansir dari cek fakta [Liputan6.com](https://liputan6.com), klaim yang menyebutkan bahwa Hank Aaron meninggal dunia setelah divaksin Covid-19 merupakan informasi yang tidak benar. Kematian Aaron Hank terjadi karena faktor alami.

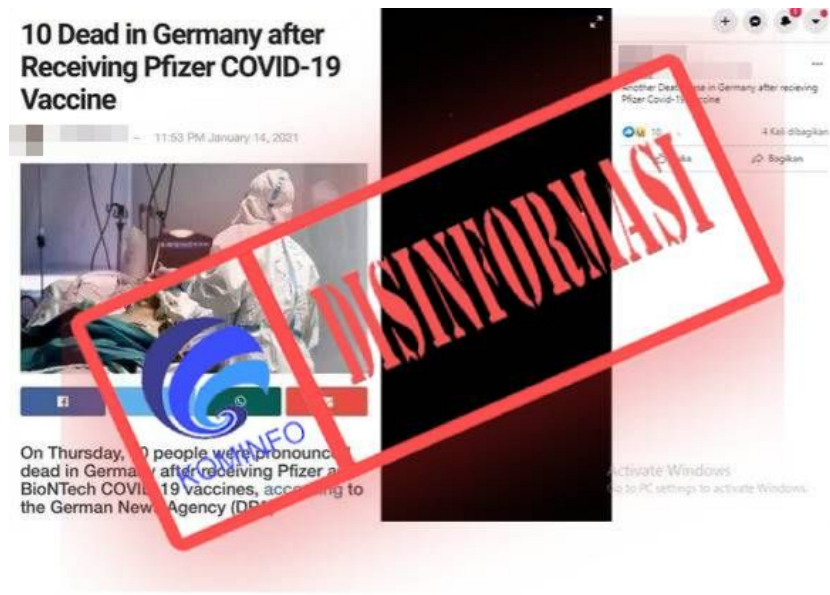
Disinformasi

Link Counter:

-<https://liputan6.com/cek-fakta/read/4468096/cek-fakta-vaksin-covid-19-bukan-penyebab-kematian-legenda-bisbol-asink>
-<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-penyebab-kematian-legenda-bisbol-as-hank-aaron-bukan-karena-vaksin-corona.html>
-<https://factcheck.afp.com/hall-famer-hank-aarons-death-unrelated-covid-19-vaccination>

Jumat, 29 Januari 2021

4. [DISINFORMASI] 10 Orang di Jerman Meninggal karena Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa 10 orang di Jerman meninggal dunia karena vaksin covid-19 Pfizer. Akun tersebut juga mengunggah sebuah tangkapan layar berupa artikel dengan judul: "10 Dead in Germany after Receiving Pfizer COVID-19 Vaccine."

Dilansir dari [Liputan6.com](https://liputan6.com), klaim yang mengatakan 10 kematian di Jerman setelah disuntik vaksin covid-19 Pfizer tidak benar. Tidak ada bukti yang menyebut kematian di Jerman terkait vaksin. Berdasarkan penelusuran menggunakan mesin pencari, Google. Hasil yang ditemukan mengarahkan ke situs AFP Fact Check dalam artikel berjudul: "Social media posts misrepresent Pfizer-BioNTech Covid-19 vaccinations in Germany". Artikel itu mengambil penjelasan dari Susanne Stocker, juru bicara Institut Paul Ehrlich. Dia mengatakan, ada 21 kasus kematian setelah pemberian vaksin covid-19 sejak Desember 2020, tapi tidak terkait dengan penyuntikan vaksin.

Disinformasi

Link Counter:

-<https://liputan6.com/cek-fakta/read/4469070/cek-fakta-tidak-benar-10-orang-di-jerman-meninggal-karena-vaksin-covid-19?>

Jumat, 29 Januari 2021

5. [DISINFORMASI] Vaksin Pfizer Beracun dan Mematikan

Penjelasan :

Beredar informasi di sejumlah media sosial yang menyebut vaksin Pfizer beracun dan mematikan karena mengandung kalium klorida (potassium chloride) yang digunakan untuk suntik mati di penjara Amerika Serikat.

Dilansir dari kumparan.com, klaim bahwa vaksin Pfizer beracun dan mematikan adalah tidak benar. Berdasarkan BPOM Amerika Serikat, setiap dosis vaksin Pfizer memang mengandung 0,01 miligram kalium klorida. Meski begitu, Profesor di Fakultas Keperawatan Purdue, Libby Richards, mengatakan bahan tersebut dipilih dengan cermat dan diawasi secara ketat untuk keamanan. Jumlah kalium klorida yang ditemukan dalam vaksin Pfizer sangat kecil dan dianggap sebagai jumlah yang aman. Professor Purdue juga menyebut kalium klorida ditemukan di hampir semua makanan yang kita makan, daging, buah-buahan, sereal, keripik dan susu formula.



Disinformasi

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-vaksin-pfizer-disebut-beracun-lux4blamCbQ>